

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Istilah pendidikan yaitu “*pedagogi*” dan “*pedagogis*” pedagogi artinya pendidikan, sedangkan pedagogis artinya ilmu pendidikan¹, secara umum pendidikan mempunyai arti sebagai usaha untuk menumbuhkan dan mengembangkan potensi, baik jasmani maupun rohani sesuai dengan nilai-nilai yang ada dimasyarakat dan kebudayaan.

Prof. Dr. Langeveld, pakar pendidikan dari belanda mengatakan bahwa pendidikan ialah suatu ilmu bimbingan yang diberikan oleh orang dewasa untuk mencapai tujuan yaitu kedewasaan.²

Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional nomor 20 tahun 2003, bab 2, pasal 3 tentang dasar, fungsi, dan tujuan pendidikan Nasional yang berbunyi bahwa:

“Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.”³

Isi undang-undang Sistem Pendidikan Nasional memiliki tujuan bahwa pendidikan Nasional sangat luas, akan tetapi bagaimana cara kita

¹Choirul Mahfud, *Pendidikan Multikultural*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2006), h. 31.

²Burhanuddin Salam, *Pengantar Pedagogik, Dasar-Dasar Ilmu Mendidik* (Jakarta: Rieneka Cipta, 1997), h. 4.

³*Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional* (Bandung: Fokus Media, 2009), h. 6.

sebagai seorang pendidik bisa melaksanakan tugas untuk membantu terlaksananya tujuan tersebut, tentunya pikiran dan tenaga guru sangat diperlukan, bukan hanya dituntut untuk aktif dalam setiap proses pembelajaran, namun guru juga harus bisa mengelola kelas dengan baik dan mengaktifkan siswa dikelas, hal ini bertujuan supaya anak bisa memperoleh pengalaman belajar yang berarti dan mengembangkan kemampuannya pada aspek spritual, sosial, kognitif, dan psikomotorik. Hal tersebut berkaitan dengan pembentukan karakter siswa agar mampu bersaing, berakhlak mulia, beretika, bermoral, sopan santun, dan berinteraksi dengan baik di masyarakat⁴.

Pendidikan mempunyai pengertian luas, yang mencakup semua perbuatan atau semua usaha dari generasi tua untuk mengalihkan nilai-nilai serta melimpahkan pengetahuan, pengalaman, kecakapan serta keterampilan pada generasi selanjutnya, sebagai usaha untuk menyiapkan mereka, agar dapat memenuhi fungsi hidup, baik jasmani maupun rohani.⁵

Keluarga yang sangat berperan penting adalah orangtua, orangtua sebagai contoh untuk anak-anaknya, segala perbuatan yang dilakukan orangtua secara tidak sadar anak akan mengikuti apa yang dilakukan kedua orangtuanya. Orangtua yang dimaksud adalah ayah dan ibu dari seorang anak yang disebut dengan keluarga, keluarga yang berhubungan secara biologis

⁴Ahmad Tafsir, *Pendidikan Karakter Dalam Perspektif Islam*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), h. 11.

⁵Moh. Haitami Salim dan Syamsul Kurniawan, *Studi Ilmu Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), h. 27.

maupun hubungan sosial. Orangtua merupakan peran utama dalam membesarkan anak, tanpa orangtua anak sulit melakukan perkembangan.

Menurut Soelaeman yang dikutip oleh Syaiful Bahri Djamarah secara psikologis, keluarga adalah sekumpulan orang yang hidup secara bersama-sama dalam tempat tinggal bersama dan masing-masing anggota merasakan adanya batin sehingga saling mempengaruhi, saling memperhatikan dan saling menyerahkan diri.⁶

Lingkungan rumah atau lingkungan keluarga merupakan lingkungan pertama dalam menentukan perkembangan pendidikan anak, dan tentu saja merupakan faktor dalam menentukan keberhasilan belajar anak. Kondisi lingkungan yang sangat menentukan keberhasilan belajar anak diantaranya dengan adanya hubungan yang harmonis antara sesama anggota keluarga, adanya tempat dan peralatan belajar yang cukup memadai, keadaan ekonomi yang cukup, suasana lingkungan rumah yang damai, dan adanya perhatian yang besar dari orangtua terhadap perkembangan proses belajar dan pendidikan anak.⁷

Orangtua berperan penting untuk mengembangkan potensi anaknya. Orangtua merupakan pendidik pertama dalam lingkungan keluarga, pentingnya pendidikan anak usia dini karena pada periode tersebut perkembangan anak berjalan semakin pesat. Pada masa tersebut merupakan masa yang tepat untuk meletakkan dasar-dasar pendidikan karakter yang

⁶Syaiful Bahri Djamarah, *Pola Asuh Orangtua Dan Komunikasi Dalam Keluarga Upaya Membangun Citra Membentuk Pribadi Anak*, (Jakarta: Rhineka Cipta, 2014), h. 19.

⁷Thurson Hakim, *Belajar Secara Efektif*, (Jakarta: Puspa Swara, 2000), h. 17.

sesuai dengan perkembangannya. Untuk mencapai hal tersebut, maka diperlukan usaha yang maksimal dari orangtua untuk mendidik anak dalam seluruh aspek pengembangannya dan meningkatkan peran orangtua sebagai pendidik dalam keluarga.

Saat ini negara kita sedang dilanda musibah besar, yaitu adanya wabah atau virus yang menyerang kita diseluruh dunia yaitu wabah *Covid-19*, dimana wabah atau virus ini menyerang siapapun, sehingga menyebabkan Negara kita Indonesia juga harus waspada, dan menetapkan untuk melakukan kegiatan dirumah. Serta harus *social distancing* untuk menjaga agar mencegah penyebaran virus *Covid-19*⁸, masa pandemi *Covid-19* terjadi pada bulan maret sampai sekarang. Oleh sebab itu pembelajaran daring atau *online* masih dilaksanakan hingga sekarang.

Adanya pandemi *Covid-19* membuat sarana ditutup sementara, termasuk kegiatan belajar mengajar, agar siswa dapat belajar dirumah, demi keamanan dan kesehatan kita bersama, hal ini tentunya berdampak pada orangtua, dimana orangtua harus mendampingi anaknya belajar dirumah. Tentu terjadi berbagai pendapat mengenai hal ini, banyak orangtua yang mengatakan bahwa anak mereka cenderung lebih sering bermain dari pada belajar dirumah.

Peran Orangtua sangat penting untuk memberikan atau menanamkan pendidikan karakter kepada anak dimasa pandemi *Covid-19* seperti sekarang ini, dikarenakan pembelajaran dilakukan dirumah masing-masing tidak

⁸Nika Cahyati, Rita Kusuma, "Peran Orangtua Dalam Menerapkan Pembelajaran Dirumah Saat Pandemi Covid-19", *Jurnal Golden Age*, No 1 (Juni 2020), h. 153.

seperti biasanya yang dilakukan di lingkungan sekolah, hal ini yang mengakibatkan guru tidak bisa sepenuhnya memberikan atau menanamkan nilai karakter kepada anak, melainkan peran orangtua yang berada dirumah yang sangat berperan penting untuk menanamkan pendidikan karakter kepada anak.

Kondisi pandemi *Covid-19* saat ini menjadi tantangan bagi dunia pendidikan khususnya pendidikan formal dalam upaya pendidikan karakter bangsa. Pembelajaran dominan tidak dilakukan dengan tatap muka, sehingga menjadi tantangan guru dalam proses pendidikan karakter tersebut. Disisi lain akan memberikan kesempatan bagi peserta didik dalam mengaktualisasikan nilai-nilai karakter di masyarakat dalam upaya keikutsertaan pencegahan dan penanggulangan *Covid-19*.⁹

MI Plus Darul Ilmi Banjarbaru adalah salah satu sekolah favorit dan unggulan di Liang Anggang yang terletak di Jend. A. Yani Km 19.200, sekolah ini sangat strategis yang mana terletak di lingkungan Pondok Pesantren Darul Ilmi. Secara umum sekolah ini memiliki daya tarik tersendiri. Pihak sekolah mengatakan bahwa sekolah ini merupakan sekolah unggulan dengan Akreditasi A.¹⁰ dengan berbagai program unggulan diantaranya, program Tahfidz Al-Qur'an, aktif kegiatan ibadah dan kegiatan yang membangun karakter, bakat dan minat siswa.

⁹Wayan Eka Santika, *Pendidikan Karakter pada Pembelajaran Daring*, 2020, h.8.

¹⁰Hasil Observasi Awal Di MI Plus Darul Ilmi Banjarbaru, Hari dan Tanggal Kamis 3 Juni 2021.

Salah satu nilai plus yang tertanam di MI Plus Darul Ilmi Banjarbaru adalah karena MI Plus Darul Ilmi Banjarbaru berada dilingkungan Pondok Pesantren jadi para guru lebih menerapkan nilai karakter kepada siswa, salah satu nilai karakter yang diterapkan yaitu nilai karakter religius, yang mana setiap siswa dari kelas 1 sampai kelas 6 dibiasakan untuk melaksanakan pembiasaan rutin setiap harinya seperti sholat dhuha dan sholat dzuhur berjama'ah, setelah sholat dhuha berjama'ah diterapkan lagi membaca juz amma atau sebelum kegiatan pembelajaran dimulai, hal ini bertujuan agar siswa memiliki kemampuan membaca Al-Qur'an yang baik dan mampu menghafal surah-surah pendek yang ada didalam Al-Qur'an. Selain itu juga pembiasaan rutin yang dilakukan para siswa yaitu membaca surah yasin, mengucapkan salam ketika masuk kelas dan keluar kelas, berdo'a sebelum belajar dan selesai belajar, dan dimasa Pandemi sekarang ini yang mengakibatkan kegiatan pembelajaran dilakukan dirumah masing-masing menjadi salah satu problem yang terjadi karena biasanya siswa disekolah diberi pembiasaan rutin untuk sholat dhuha dan dzuhur berjamaah sebagai bentuk penanaman karakter religius, namun ketika dirumah perlu dipertanyakan apakah siswa melaksanakan pembiasaan yang sering dilakukan disekolah atau tidak, dalam hal ini peneliti menetapkan 10 orangtua siswa kelas IVA (Empat A) MI Plus Darul Ilmi Banjarbaru, dengan kriteria pertama adalah orangtua dari siswa yang berprestasi dari sepuluh besar dalam kelasnya, yang kedua adalah orangtua kandung baik ayah ataupun ibu.

Berdasarkan observasi awal pada Kamis 3 Juni 2021 yang dilakukan oleh peneliti di MI Plus Darul Ilmi Banjarbaru, pada umumnya siswa telah memiliki nilai karakter religius, jujur, disiplin, gemar membaca dan tanggung jawab, Akan tetapi apakah siswa menerapkan nilai religius, jujur, disiplin, gemar membaca dan tanggung jawab, dikarenakan pembelajaran yang masih dilakukan dirumah masing-masing seperti sekarang ini. Hal ini menjadi tantangan bagi orangtua yang berada dirumah untuk menanamkan nilai karakter kepada anak.

Uraian diatas menjadi alasan peneliti untuk meneliti lebih jauh tentang peran orangtua murid MI Plus Darul Ilmi Banjarbaru dalam penanaman nilai-nilai karakter pada masa pandemi *Covid-19* dan faktor yang mempengaruhi peran orangtua murid MI Plus Darul Ilmi Banjarbaru dalam penanaman nilai-nilai karakter pada masa pandemi *Covid-19*. Dikarenakan pembelajaran saat ini masih daring karena adanya wabah *Covid-19*, jadi tidak bisa melakukan pembelajaran disekolah seperti biasanya, maka dari itu peneliti tertarik untuk mengkaji lebih dalam disekolah MI Plus Darul Ilmi Banjarbaru, dan meneliti lebih jauh peran orangtua murid MI Plus Darul Ilmi Banjarbaru dalam penanaman nilai-nilai karakter pada masa pandemi *Covid-19*.

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Peran Orangtua Murid MI Plus Darul Ilmi Banjarbaru dalam Penanaman Nilai-Nilai Karakter Pada Masa Pandemi *Covid-19*.”**

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan oleh peneliti, maka fokus penelitian yang akan diteliti sebagai berikut:

1. Peran orangtua murid MI Plus Darul Ilmi Banjarbaru dalam penanaman nilai-nilai karakter pada masa pandemi *Covid-19*.
2. Faktor yang mempengaruhi peran orangtua murid MI Plus Darul Ilmi Banjarbaru dalam penanaman nilai-nilai karakter pada masa pandemi *Covid-19*.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian yang akan diteliti, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Mendeskripsikan peran orangtua murid MI Plus Darul Ilmi Banjarbaru dalam penanaman nilai-nilai karakter pada masa pandemi *Covid-19*.
2. Mendeskripsikan faktor yang mempengaruhi peran orangtua murid MI Plus Darul Ilmi Banjarbaru dalam penanaman nilai-nilai karakter pada masa pandemi *Covid-19*.

D. Definisi Istilah

Sebagai upaya untuk menghindari kesalahan dalam menafsirkan istilah-istilah yang terdapat dalam penelitian ini, maka diberikan penjelasan tentang pengertian istilah-istilah tersebut. Adapun penjelasannya adalah sebagai berikut:

1. Peran

Peran menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) berarti "pemain, sandiwara"¹¹. Peran orangtua yang dimaksud peneliti dalam penelitian ini adalah peran keterlibatan orangtua yaitu ayah dan ibu kandung dalam mendidik anaknya pada saat pembelajaran dari rumah mengenai peran orangtua dalam menanamkan nilai-nilai karakter. Peran orangtua meliputi: peran orangtua sebagai fasilitator, motivator, dan pembimbing.

2. Orangtua Murid

Orangtua adalah salah satu pendidik yang ada dirumah. Dalam keadaan seperti sekarang ini, orangtua berperan penting untuk mendidik dan mendampingi anak dalam belajar. Karena anak-anak masih perlu pantauan orangtua dalam belajar secara *online* atau daring¹² orangtua yang dimaksud dalam penelitian ini adalah orangtua murid kelas IV A MI Plus Darul Ilmi Banjarbaru yang berada dirumah yaitu terdiri dari ayah atau ibu kandung.

3. Penanaman

Penanaman bisa dikatakan suatu proses (perbuatan atau cara) menanamkan¹³. Penanaman yang dimaksud merupakan suatu cara atau proses menanamkan suatu perbuatan sehingga apa yang diinginkan untuk ditanamkan akan tumbuh dengan baik dalam diri seseorang. Yang mana yang

¹¹Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Bandung, Balai Pustaka, 1990), h. 667.

¹²Siti Maemunawati, Muhammad Alif, *Peran Guru, Orang Tua, Metode Dan Media Pembelajaran: Strategi KBM Di Masa Pandemi Covid-19*, (Banten: 3M Media Karya Serang, 2020), h. 4.

¹³Wjs. Purwardaminta, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1984), h. 895.

dimaksud peneliti disini adalah peran orangtua dalam menanamkan pendidikan karakter kepada anak.

4. Nilai-Nilai Karakter

Karakter atau bisa disebut dengan watak ialah suatu ciri-ciri tertentu dari seluruh sifat pribadi seseorang serta semua gerak-gerik yang diperagakan oleh seseorang yang menciptakan kesan khusus terhadap individu tersebut.¹⁴ Nilai karakter merupakan suatu sifat atau suatu hal yang dianggap penting dan berguna dalam kehidupan manusia. Nilai-nilai karakter yang peneliti teliti pada penelitian ini ada lima yaitu nilai karakter religius, jujur, disiplin, gemar membaca dan tanggung jawab.

5. Pandemi *Covid-19*

Pandemi *Covid-19* merupakan suatu wabah yang terjadi di Indonesia sejak awal maret 2020, dan merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh jenis *corona virus* yang baru ditemukan. Ini merupakan virus baru dan penyakit yang sebelumnya tidak dikenal sebelum terjadi wabah di Wuhan, Tiongkok, bulan Desember 2019, Pandemi *Covid-19* ini telah mempengaruhi sistem pendidikan di seluruh dunia terutama di Indonesia yang menyebabkan hampir semua sekolah dan perguruan tinggi ditutup dan dengan penutupan sekolah ini akhirnya pembelajaran di lakukan dengan jarak jauh atau dirumah masing-masing.

¹⁴Agus Sujanto, Halim Lubid, dkk., *Psikologi Kepribadian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), h. 5.

E. Signifikansi Penelitian

Berdasarkan hasil penjabaran yang telah dikemukakan oleh peneliti, maka manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan kepada pembaca maupun guru mengenai pendidikan karakter, dan juga dapat dijadikan sebagai salah satu rujukan pertimbangan bagi penelitian-penelitian sejenis dimasa yang akan datang.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi sekolah, membangun motivasi dan wawasan peneliti, terutama dalam karakter diri sendiri untuk mencontohkan watak yang baik untuk orang lain dan pihak sekolah.
- b. Bagi guru, memberikan dorongan untuk senantiasa memperluas pengetahuan dan wawasannya mengenai pendidikan karakter itu sangat dibutuhkan untuk pembelajaran pada masa pandemi *Covid-19*.
- c. Bagi orangtua, dengan adanya penelitian ini orangtua akan lebih menyadari bahwa betapa pentingnya peran orangtua dalam menanamkan pendidikan karakter kepada anak, dan dengan adanya penelitian ini orangtua akan menyadari bahwa bukan hanya guru yang berperan penting dalam menanamkan pendidikan karakter tetapi orangtua yang berada dirumah juga berperan penting dalam menanamkan pendidikan karakter.

- d. Bagi peneliti, sebagai pelajaran dan pengalaman bahwa orangtua bukan hanya bertugas dirumah saja melainkan orangtua juga bertugas membimbing, menyampaikan pelajaran dan menanamkan nilai-nilai karakter kepada anak.
- e. Bagi pembaca, diharapkan hasil penelitian ini dapat berguna bagi seluruh masyarakat terutama bagi pihak yang berkepentingan dan dapat menjadi referensi dan memberikan tambahan wawasan serta pengetahuan bagi pembaca atau mahasiswa lain untuk mengangkat topik yang hampir sama.

F. Alasan Memilih Judul

1. Peneliti termotivasi untuk meneliti tentang peran orangtua murid MI Plus Darul Ilmi Banjrabaru dalam penanaman nilai-nilai karakter pada masa pandemi *Covid-19* dikarenakan pembelajaran saat ini dilakukan dirumah masing-masing, yang biasanya menanamkan pendidikan karakter adalah guru dan sekarang peran orangtua yang sangat berperan penting untuk menanamkan pendidikan karakter dan mendampingi anak belajar selama dirumah sehingga peneliti termotivasi untuk meneliti judul tersebut.
2. Mengingat pentingnya pendidikan karakter dalam proses pencapaian tujuan yang diinginkan dan sesuai untuk dikaji dalam rangka turut berperan serta untuk menyiapkan lulusan yang memiliki karakter baik.

G. Penelitian Terdahulu

1. Penelitian Skripsi oleh Norainnah, mahasiswi UIN Antasari Banjarmasin Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah 2018, yang berjudul *Peran Guru Kelas II Dalam Pendidikan Karakter Di MI Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin*. Didalam skripsi ini dapat disimpulkan bahwa Peran Guru Kelas II Dalam Pendidikan Karakter Di MI Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin antara lain sebagai korektor dalam pendidikan karakter religius, disiplin dan mandiri dilakukan dengan cara memberikan teladan nasihat, teguran dan pengawasan kepada peserta didik. Hal yang membedakan penelitian skripsi ini dengan penelitian yang dilakukan peneliti adalah, penelitian ini menggunakan peran guru dalam menerapkan pendidikan karakter disekolah sedangkan penelitian yang akan diteliti oleh peneliti adalah peran orangtua dalam menanamkan pendidikan karakter dimasa pandemi *Covid-19*.
2. Penelitian Skripsi oleh Hernanda, M. Yahya, mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam 2020, yang berjudul *Usaha guru dan orangtua dalam penanaman nilai-nilai karakter murid di SDIT Al-Firdaus Banjarmasin*. Didalam skripsi ini dapat disimpulkan bahwa usaha guru dan orangtua dalam penanaman nilai-nilai karakter pada murid dilakukan setiap hari. Prosesnya yaitu dengan memberikan penjelasan-penjelasan kepada murid akan pentingnya sebuah karakter yang harus dimiliki oleh setiap murid.

Hal yang membedakan penelitian skripsi ini dengan penelitian yang dilakukan peneliti adalah peneliti ini melakukan penelitian sebelum adanya pandemi yang mewabah di Indonesia sedangkan penelitian yang akan diteliti oleh peneliti adalah peneliti melakukan penelitian dimasa pandemi *Covid-19* yang sudah mewabah di Indonesia yang mengakibatkan pembelajaran disekolah dilakukan dirumah masing-masing.

3. Penelitian Skripsi oleh Noor Hayah, mahasiswi UIN Antasari Banjarmasin Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah 2018, yang berjudul *Nilai-Nilai Karakter Pada Pembelajaran Tematik Kelas IV A Tema Peduli Terhadap Makhluk Hidup Di MIN 4 Kota Banjarmasin* Didalam skripsi ini dapat disimpulkan bahwa Nilai-Nilai Karakter Pada Pembelajaran Tematik Kelas IV A Tema Peduli Terhadap Makhluk Hidup Di MIN 4 Kota Banjarmasin, dengan tema 3 peduli terhadap makhluk hidup dengan subtema 3 ayo cintai lingkungan bahwa guru telah menanamkan nilai-nilai karakter, pada perencanaan menggunakan RPP yang telah membuat nilai-nilai karakter. Jadi dapat disimpulkan guru telah menanamkan nilai-nilai karakter berupa disiplin, religius, cerdas, rasa ingin tahu, tanggung jawab, gemar membaca, teliti dan peduli lingkungan. Hal yang membedakan penelitian skripsi ini dengan penelitian yang dilakukan peneliti adalah, Nilai-nilai karakter yang peneliti teliti pada penilitian ini ada 5 yaitu nilai karakter religius, jujur, disiplin, gemar membaca dan tanggung jawab.

H. Sistematika Penulisan

Dalam pembahasan skripsi ini, sistematika penulisannya terdiri dari lima bab yaitu:

Bab satu Pendahuluan, berisikan latar belakang masalah, definisi istilah, fokus penelitian, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, alasan memilih judul, penelitian terdahulu dan sistematika penulisan.

Bab dua Landasan Teori, berisikan, pendidikan karakter, landasan pendidikan karakter di Indonesia, nilai-nilai karakter, peran orangtua, faktor yang mempengaruhi peran orangtua dalam pendidikan karakter, *Covid-19*.

Bab tiga Metode Penelitian, berisikan jenis dan pendekatan penelitian, metode penelitian, subjek dan objek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data dan analisis data, dan prosedur penelitian.

Bab empat Laporan hasil penelitian, gambaran singkat lokasi penelitian, penyajian data dan analisis data, dan terakhir Bab lima Penutup berisikan simpulan dan rekomendasi.